

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pertama, kegiatan ekstra kurikuler di SMA Perintis 2 Bandar Lampung ternyata setelah dilaksanakan kegiatan penelitian tindakan kelas, khususnya bidang seni tari, maka tersusun program kegiatan, yang diawali dengan perencanaan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program. Dalam hal ini terjadi perubahan cara pandang guru pengasuh kegiatan ekstrakuruler yang dapat dideskripsikan bahwa selama ini guru pembina ekstra kurikuler menganggap tugasnya dapat dilaksanakan begitu saja tanpa program, berubah menjadi keharusan bahwa setiap kegiatan harus memiliki program yang jelas dan terukur. Program yang disusun memiliki indikator untuk mengukur setiap kegiatan. Adapun contoh program yang tersusun dengan sistematika meliputi : (1) pendahuluan, (2) pengorganisasian: yang berisi: organisasi dan keanggotaan; (3) kegiatan, yang berisi perencanaan kegiatan, jadwal kegiatan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, dan pelaporan; (4) perencanaan anggaran pelaksanaan kegiatan, (5) penutup, (6) lampiran.

Kedua, terjadi perubahan dalam pelaksanaan program kegiatan ekstra kurikuler bidang seni tari melalui guru model. Ternyata guru pembina dan siswa peserta program merasa terbantu dengan telah disusunnya program. Mereka merasa memiliki alur kegiatan yang jelas dan terukur. Proses pelaksanaan program melalui tiga siklus : Siklus I guru memperlihatkan video rekaman tari Bedana kemudian siswa memperagakan. Siklus II mendatangkan guru model untuk memperagakan ragam tari bedana dihadapan siswa dan guru pembina. Siklus III siswa melakukan ragam gerak tari bedana dengan diiringi musik bersama guru model.

Ketiga, bahwa kegiatan ekstra kurikuler selama ini belum terevaluasi dengan baik bahkan cenderung terabaikan karena dianggap tugas tambahan yang tanpa dampak apapun kepada siswa. Berubah menjadi kegiatan ekstra kurikuler yang harus terevaluasi dengan benar; antara lain melalui media rekam. Adapun yang di evaluasi pada kegiatan ekstra kurikuler bidang seni tari Bedana adalah kemampuan siswa dalam memperagakan ragam gerak *blitut* dan *jimpang* dengan menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas siswa.

Keempat, setiap siklus kegiatan penelitian menunjukkan perubahan yang signifikan untuk berubah menuju yang lebih baik. Hal ini merupakan indikasi bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan didukung adanya perubahan pembuatan program, sehingga menghasilkan peningkatan prestasi kegiatan ekstra kurikuler bidang seni tari melalui guru model dan video. Adapun prestasi belajar seni tari terlihat adanya peningkatan hasil nilai rata-rata antar siklus yaitu siklus I

sebesar 57,5 kategori Cukup, siklus II sebesar 71,67 dan siklus III sebesar 74 dengan kategori Baik.

5.2. Saran

Pertama, guru pembina kegiatan ekstra kurikuler diharapkan sebelum memangku jabatan sebagai guru pembina, terlebih dahulu memahami tugas yang akan diemban. Guru pembina diharapkan dapat menyusun program sebelum kegiatan ekstra kurikuler bidang seni tari dilaksanakan agar dalam melaksanakan tugas tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan kebutuhan siswa.

Kedua, pihak sekolah dalam menunjuk guru pembina kegiatan ekstra kurikuler seharusnya mempelajari rekam jejak yang bersangkutan, sehingga mereka yang memiliki latar belakang berbakat seni ditempatkan pada program berkesenian dan dalam melaksanakan kegiatan harus berdasarkan program yang telah disusun.

Ketiga, setelah melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler bidang seni tari hendaknya dilakukan evaluasi dengan analisis cara kualitatif menggunakan instrumen lembar pengamatan aktivitas siswa. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan program pembelajaran kegiatan ekstra kurikuler bidang seni tari.

Keempat, pihak yayasan melalui sekolah dapat menganggarkan dana khusus untuk mengadakan sarana penunjang kegiatan ekstra kurikuler, misalnya laboratorium seni, guru yang berlatarbelakang pendidikan seni, untuk kegiatan seni tari dengan mendatangkan guru model, sehingga program-program yang telah

disusun menjadi maksimal dalam pelaksanaannya dan prestasi belajar siswa akan meningkat.